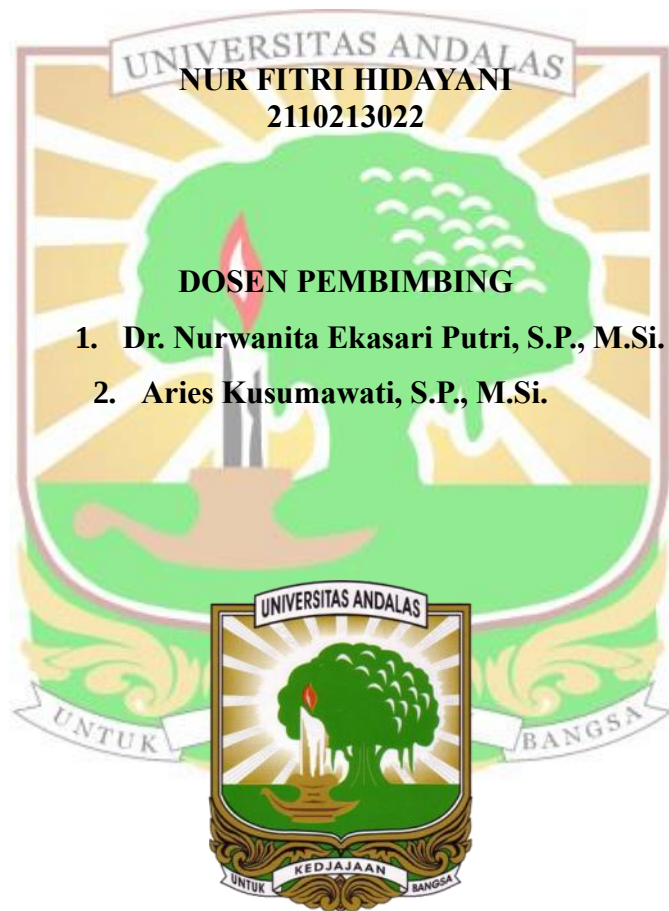


**EKSPLORASI DAN KARAKTERISASI MORFOLOGI
TUMBUHAN SIRIH CINA (*Peperomia pellucida* L.)
PADA KECAMATAN KOTO TANGAH DAN KURANJI,
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

EKSPLORASI DAN KARAKTERISASI MORFOLOGI TUMBUHAN SIRIH CINA (*Peperomia pellucida* L.) PADA KECAMATAN KOTO TANGAH DAN KURANJI, DI KOTA PADANG

Abstrak

Tumbuhan sirih cina merupakan salah satu tumbuhan herbal yang dapat dimanfaatkan secara tradisional pada bagian daunnya. Daun sirih cina dimanfaatkan sebagai obat penyakit kulit seperti bisul, jerawat, dan iritasi kulit, penyakit ginjal, serta sakit perut. Kajian mengenai sumber daya genetik tumbuhan berpotensi obat berbasis kearifan lokal, khususnya sirih cina masih terbatas, khususnya di Kota Padang. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan eksplorasi dan karakterisasi sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati serta pendukung pemanfaatan sirih cina sebagai sumber obat tradisional dan sumber daya genetik lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran, tingkat keragaman dan kemiripan morfologi tumbuhan sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) di Kecamatan Koto Tengah dan Kuranji, Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai Juli 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non eksperimen yang menggunakan metode survey dengan tumbuhan sirih cina sebagai objek pengamatan yang dilakukan secara *Random Sampling*. Hasil penelitian ini ditemukan **97 aksesori sirih cina yang tersebar di dua kecamatan**. Keragaman morfologi ditemukan pada karakter kualitatif yaitu bentuk daun, bentuk ujung daun, bentuk tepi daun, bentuk pangkal daun, warna daun, bentuk batang, warna batang, tekstur batang, bentuk buah, dan warna buah. Variabilitas yang luas ditemukan pada karakter panjang batang. Aksesori yang ditemukan membentuk empat kelompok berdasarkan 10 karakter kualitatif dengan koefisien kemiripan 0,7.

Kata kunci : Dendogram, Keragaman genetik, Obat tradisional, Kualitatif, Survey



EXPLORATION AND MORPHOLOGICAL CHARACTERIZATION OF PEPPER-ELDER (*Peperomia pellucida* L.) IN KOTO TANGAH AND KURANJI SUB-DISTRICTS, PADANG CITY

Abstract

Pepper-elder is a herbal plant whose leaves are traditionally used as medicinal ingredients. The leaves are used to treat skin diseases such as boils, acne, and skin irritation, as well as kidney disorders and stomach pain. Studies on genetic resources of medicinal plants based on local wisdom, particularly Pepper-elder, are still limited, especially in Padang City. Therefore, exploration and characterization activities are needed as efforts to conserve biodiversity and to support the utilization of Pepper-elder as a traditional medicinal plant and a local genetic resource. This study aimed to determine the distribution, level of morphological diversity, and morphological similarity of Pepper-elder (*Peperomia pellucida* L.) in Koto Tangah and Kuranji Districts, Padang City. The study was conducted from May to July 2025. This research used a non-experimental method with a survey approach, in which Pepper-elder plants were used as the objects of observation through random sampling. The results showed that 97 accessions of Pepper-elder were found to be distributed across the two districts. Morphological diversity was observed in qualitative characters, including leaf shape, leaf apex shape, leaf margin shape, leaf base shape, leaf color, stem shape, stem color, stem texture, fruit shape, and fruit color. Wide variability was found in stem length. The accessions formed four groups based on ten qualitative characters with a similarity coefficient of 0,7.

Keywords: Dendrogram, Genetic diversity, Traditional medicine, Qualitative, Survey

